

Perbandingan Hasil Pengaplikasian Kosmetik *Body Painting* dengan *Eye Shadow Powder* Pada Rias Wajah Karakter Orang Tua

Diahning Asri¹, Hayatunnufus²

¹Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

²Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

email: ¹diahningasridiah@gmail.com, ²hayatunnufus.001@gmail.com

Abstrak

Dalam dunia hiburan tidak hanya rias cantik yang dibutuhkan tetapi juga rias karakter yang dapat menampilkan usia, suku, ras, bangsa, cacat dan karakter lainnya yang harus diperankan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan hasil pengaplikasian kosmetik *body painting* dengan *eye shadow powder* pada rias wajah karakter orang tua. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one shoot case study*. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang dengan 4 sampel dan 7 panelis. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisa data deskriptif untuk menganalisis data dilakukan dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut, 1) uji normalitas, 2) uji homogenitas, dan 3) uji hipotesis dengan menggunakan uji T. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian pengaplikasian dengan menggunakan *body painting* dari aspek ketajaman warna di memperoleh rata-rata 42,85 % kategori tajam, aspek kehalusan riasan memperoleh rata-rata 57,14% kategori halus dan aspek daya lekat kosmetik 35,71% kategori kurang lekat. pengaplikasian dengan menggunakan *eye shadow powder* dari aspek ketajaman warna di memperoleh rata-rata 57,14% kategori sangat tajam, aspek kehalusan riasan memperoleh rata-rata 85,71% kategori sangat halus dan aspek daya lekat kosmetik 64,28 % kategori sangat lekat. Terdapat Perbandingan hasil Ketajaman warna *blush on* menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* untuk rias wajah pesta dengan nilai $p=0,171$ ($p>0,05$). Terdapat perbandingan hasil ketajaman warna yang signifikan pada pengaplikasian *body painting* dan *eye shadow powder* pada rias wajah karakter orang tua dengan nilai $p=0,090$ ($p>0,05$). Terdapat Perbandingan hasil kehalusan riasan yang signifikan pada pengaplikasian *body painting* dan *eye shadow powder* pada rias wajah karakter orang tua dengan nilai $p=0,019$ ($p>0,05$). Terdapat perbandingan hasil daya lekat kosmetik yang signifikan pada pengaplikasian *body painting* dan *eye shadow powder* pada rias wajah karakter orang tua dengan nilai $p=0,042$ ($p>0,05$). Disarankan bagi mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan untuk lebih mempelajari mengenai berbagai macam kosmetika untuk rias wajah karakter orang tua.

Kata Kunci: *Perbandingan, Body Painting, Eye Shadow Powder, Rias Wajah Karakter Orang Tua*

Abstract

In the entertainment world, it does not only require beautiful makeup but also character makeup that can display age, ethnicity, race, nation, disability and other characters that must be played. This study aims to compare the results of applying body painting cosmetics with eye shadow powder on the makeup of elderly characters. This research is a pre-experimental research using a one-shot case study. The population of this study were students majoring in makeup and beauty, Padang State University with a total sample of 040 samples 0 and 07 panelists. Sampling technique with 0 purposive 0 sampling method. Descriptive data analysis technique to analyze the data was carried out in several steps as

follows, 1) normality test, 2) homogeneity test, and 3) hypothesis testing using the T test. It was obtained an average of 42.85% in the sharp category, the smoothness aspect of makeup was obtained on average. an average of 57.14% in the smooth category and the cosmetic adhesion aspect in the 35.71% category in the less sticky category. eye shadow powder application from the aspect of color sharpness obtained an average of 57.14% in the very sharp category, the smoothness aspect of makeup obtained an average of 85.71% in the very fine category and the cosmetic adhesion aspect at 64.28%. category in very sticky category. There is a comparison of the results of the sharpness of the blush color using manual techniques and airbrush techniques for party makeup with a value of $p = 0.171$ ($p > 0.05$). There is a significant comparison of the results of color sharpness in the application of body painting and eye shadow powder on the make-up of the parents' character with $p = 0.090$ ($p > 0.05$). There is a significant comparison of the results of smoothness of makeup on the application of body painting and eye shadow powder on the make-up of parents' characters with a value of $p = 0.019$ ($p > 0.05$). There is a significant comparison of the results of cosmetic adhesion on the application of body painting and eye shadow powder on the makeup of the parents' character with a value of $p = 0.042$ ($p > 0.05$). It is recommended for students majoring in make-up and beauty to be more familiar with various kinds of cosmetics for the make-up of parents' characters.

Keywords: Comparison, Body Painting, Eye Shadow Powder, People Character Makeup Old

PENDAHULUAN

Rias karakter jenisnya sangat beragam, karena riasan yang diwujudkan disesuaikan dengan kebutuhan, antara lain karakter wajah tua, karakter seorang tokoh, karakter menyerupai binatang, karakter dengan efek luka, karakter wajah hantu dan lain sebagainya (Tritanti, 2010:41). Tidak jarang dalam suatu cerita menampilkan karakter perempuan tua namun pemerannya terkadang tidak sesuai dengan umur sesungguhnya, maka perlu adanya tata rias wajah karakter yang dapat mengubah usia muda menjadi tua.

Tata rias karakter dibagi menjadi dua jenis yaitu tata rias karakter dua dimensi dan tiga dimensi. Menurut Paningkiran (2013:52) "Rias karakter dua dimensi adalah rias yang mengubah wajah atau penampilan seseorang dari hal umur, suku, bangsa dengan cara dioleskan/ disapukan baik secara keseluruhan maupun hanya sebagian sehingga hanya bisa dilihat dari bagian depan saja". Selanjutnya menurut Desiana (2018:134) bahwa "Rias tiga dimensi ini dapat terlihat dari segala arah/sudut pandang penonton baik dari samping, depan ataupun atas dan dapat diraba". Berdasarkan uraian tersebut, pada tata rias wajah karakter orang tua perlu menentukan jenis riasnya, rias karakter tua dua dimensi (karakter orang tua) hanya memerlukan teknik *painting* saja sedangkan rias karakter tua tiga dimensi (nenek sihir) memerlukan bahan atau kosmetik tambahan yang ditempel atau dioleskan pada kulit.

Proses dalam rias wajah karakter membutuhkan bahan-bahan kosmetik yang berfungsi sebagai penunjang hasil riasan. Menurut Paningkiran (2013:59) "Kosmetik yang biasa digunakan untuk tata rias wajah karakter orang tua dua dimensi biasanya terdiri dari *eye shadow*, *body painting*, *foundation*, dan pensil alis". Sementara itu menurut Santosa (2008:281) bahwa "*Body painting* adalah bahan yang bersifat menutup berbentuk krim dan stik, yang biasanya digunakan untuk tata rias fantasi dan rias wajah karakter". Kosmetik *body painting* berfungsi pula untuk melukis badan, wajah, dan memberi warna pada bagian tubuh yang di kehendaki.

Selanjutnya menurut Tranggono, dkk. (2007:96) mengungkapkan "*Eye shadow* sudah digunakan sejak 4500 tahun lalu di Mesir, merupakan *extream* diantara preparat kosmetik lainnya dan memerlukan bahan yang sangat aman dan cara pemakaian yang hati-hati dikarenakan pengaplikasian di dekat mata serta memberi kesan cekung dan tajam". Selanjutnya menurut Wasitaatmadja (1997:134) "Kosmetik rias kelopak mata terdiri atas bayangan mata (*eye shadow*) dan *setting cream*". Bayangan mata (*eye shadow*) ialah rias

kelopak mata yang dipakai agar tampak lebih gelap sehingga kelopak mata terlihat lebih cekung ke dalam.

Berdasarkan pengalaman penulis di semester IV tahun 2018 pada saat mengikuti mata kuliah Rias Wajah Foto/ TV/ film dan Karakter didalamnya banyak mahasiswi Tata Rias dan Kecantikan khususnya BP 2017 kurang memahami adanya preparat kosmetik lain yang dapat digunakan untuk melakukan rias wajah karakter orang tua. Terlihat dari hasil riasan kerutan yang kurang alami, mahasiswi bisa saja menggabungkan beberapa jenis preparat kosmetik untuk menciptakan riasan karakter orang tua yang lebih alami dan praktis dalam menemukan jenis kosmetiknya, yaitu dengan menggunakan kosmetik *body painting* dan *eye shadow powder*. Maka disimpulkan dari uraian di atas, alternatif pemilihan kosmetika rias wajah karakter orang tua dengan hasil lebih maksimal, alami, dan lebih halus yang akan dinilai dalam aspek ketajaman warna, kehalusan riasan, dan daya lekat kosmetik, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Perbandingan Hasil Pengaplikasian Kosmetik *Body Painting* Dengan *Eye Shadow Powder* Pada Rias Wajah Karakter Orang Tua”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian *pre-eksperimen* dengan menggunakan *one shoot case study*. Populasi penelitian adalah mahasiswa jurusan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang dengan 6 sampel dan 7 panelis.. Penelitian ini dilakukan di labor jurusan Tata Rias Dan Kecantikan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang pada tanggal 01 November 2021. Populasi pada penelitian ini yaitu Mahasiswi jurusan tata rias dan kecantikan angkatan 2017 dengan jumlah 69 orang yang berusia 20-23 tahun dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling*. Dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen satu pengaplikasian menggunakan kosmetik *body painting* (B1) dan kelompok eksperimen 2 pengaplikasian menggunakan *eye shadow powder* (B2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tabel 1.1 Deskriptif Hasil Penelitian Pengaplikasian Kosmetik *Body Painting* (X1) Dan *Eye Shadow Powder* (X2) Pada Rias Wajah Karakter Orang Tua

Indikator penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	Min	Maks	N
Ketajaman warna	X1	3,1429	1,10733	1,00	4,00	7
	X2	3,5714	0,44987	3,00	4,00	7
Kehalusan riasan	X1	2,5000	0,91287	1,00	3,50	7
	X2	3,8571	0,24398	3,50	4,00	7
Daya lekat kosmetik	X1	2,7857	1,03510	1,00	4,00	7
	X2	3,7143	0,39340	3,00	4,00	7

Tabel. 1 Mengambarkan nilai rata-rata indikator ketajaman warna pada hasil pengaplikasian menggunakan *body painting* (X1) adalah sebesar 3,142 dengan standar deviasi 1,107, nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 4,00, Nilai rata-rata pada kelompok *eye shadow powder* (X2) adalah sebesar 3,5714 dengan standar deviasi 0,449, nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 4,00 .

Nilai rata-rata Pada indikator kehalusan riasan terhadap hasil pengaplikasian menggunakan *body painting* (X1) adalah sebesar 2,500 dengan standar deviasi 0,912, nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 3,50. Nilai rata-rata pada kelompok *eye shadow powder* (X2) adalah sebesar 3,857 dengan standar deviasi 0,243, nilai minimum 3,50 dan nilai maksimum 4,00.

Nilai rata-rata Pada indikator daya lekat kosmetika terhadap hasil pengaplikasian menggunakan *body painting* (X1) adalah sebesar 2,785 dengan standar deviasi 1,035, nilai minimum 1,00 dan nilai maksimum 4,00. Nilai rata-rata pada kelompok *shadow powder* (X2) adalah sebesar 3,714 dengan standar deviasi 0,393 nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 4,00. Berikut disajikan uraian penilaian 7 orang panelis pada 2 sampel penelitian dari eksperimen 1 (X1) dan eksperimen 2 (X2), dengan jabaran hasil sebagai berikut:

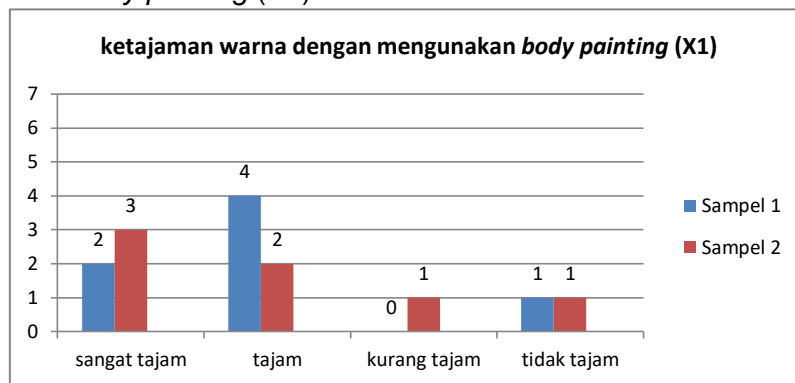
Distribusi Frekuensi Ketajaman Warna, Kehalusan Riasan Dan Daya Lekat Kosmetika Pada Rias Karakter Orang Tua Menggunakan *Body Painting* (X1)

Indikator ketajaman warna dengan menggunakan *body painting* (X1)

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Ketajaman Warna Dengan Menggunakan Kosmetik *Body Painting* (X1)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Mean	
		F	%	F	%	F	%
4	Sangat tajam	2	28,57	3	42,85	5	35,71
3	Tajam	4	57,14	2	28,57	6	42,85
2	Kurang tajam	0	0,00	1	14,28	1	7,14
1	Tidak tajam	1	14,28	1	14,28	2	14,28
Jumlah		7	100,0	7	100,0	14	100,0

Berdasarkan tabel 2 diketahui dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi ketajaman warna dengan menggunakan *body painting* (X1) pada sampel 1 sebanyak 4 orang panelis memberikan penilaian tajam (57,14%), pada kategori sangat tajam 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) dan pada kategori tidak tajam 1 orang panelis memberikan penilaian (14,28%) sedangkan pada kategori kurang tajam 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 2 sebanyak 3 orang panelis memberikan penilaian sangat tajam (42,85%), pada kategori tajam 2 orang panelis memberikan penilaian tajam (28,57%) dan pada kategori kurang tajam dan tidak tajam masing-masing dipilih oleh 1 orang panelis (14,28%). Rata-rata hasil ketajaman warna dengan menggunakan *body painting* (X1) paling banyak pada penilaian tajam yaitu (42,85%). Berikut disajikan indikator ketajaman warna dengan menggunakan *body painting* (X1)



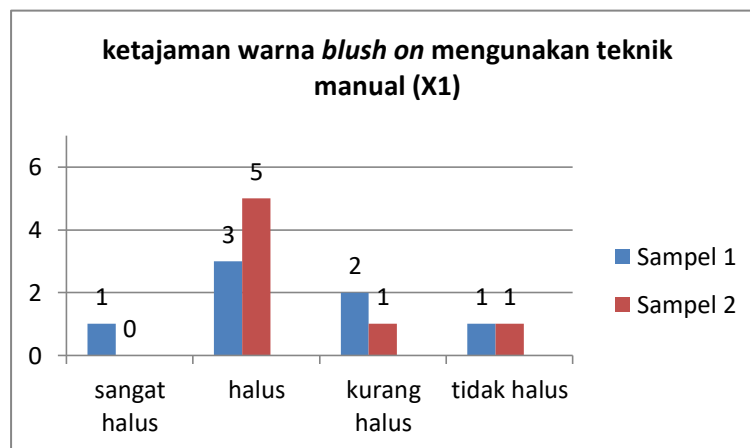
Gambar 1.1 Histogram ketajaman warna dengan menggunakan *body painting* (X1)

Indikator kehalusan riasan menggunakan *body painting* (X1)

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Kehalusan Riasan Menggunakan *Body Painting* (X1)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Mean	
		F	%	F	%	F	%
4	Sangat halus	1	14,28	0	0,00	1	7,14
3	Halus	3	42,85	5	71,42	8	57,14
2	Kurang halus	2	28,57	1	14,28	3	21,42
1	Tidak halus	1	14,28	1	14,28	2	14,28
Jumlah		7	100,0	7	100,0	14	100,0

Berdasarkan table 3 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kehalusan riasan menggunakan *body painting* (X1) pada sampel 1 sebanyak 3 orang responden memberikan penilaian halus (42,85%) pada kategori kurang halus 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) dan pada kategori sangat halus dan tidak halus dinilai oleh 1 orang panelis (14,28%). Pada sampel 2 sebanyak 5 orang panelis memberikan penilaian halus (71,42%) pada kategori kurang halus dan tidak halus diberi penilaian oleh 1 orang panelis (14,28%) sedangkan pada kategori sangat halus 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata hasil kehalusan riasan menggunakan *body painting* (X1) paling banyak pada penilaian halus yaitu (57,14%). Berikut disajikan indikator kehalusan riasan menggunakan *body painting* (X1)



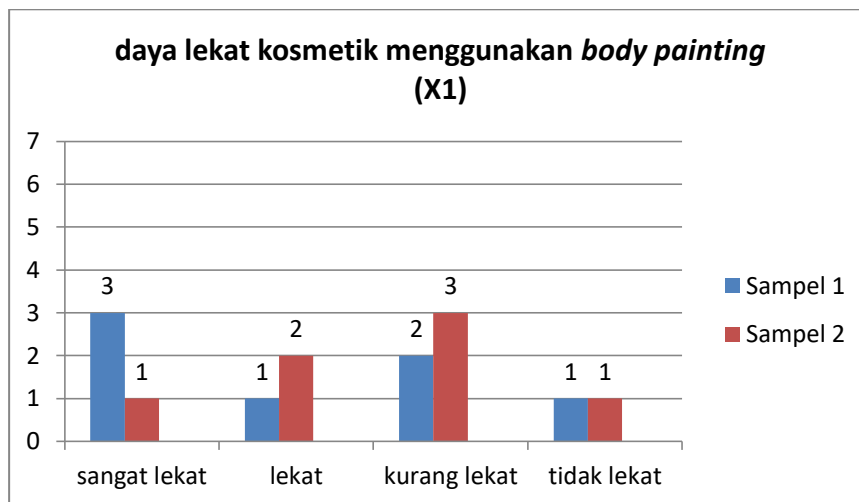
Gambar 1.2 Histogram kehalusan riasan menggunakan *body painting*(X1)

Indikator daya lekat kosmetik menggunakan *body painting* (X1)

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi daya lekat kosmetik Menggunakan kosmetik *body painting* (X1)

Skor	Kategori	Sampel 1		Sampel 2		Mean	
		F	%	F	%	F	%
4	Sangat lekat	3	42,85	1	14,28	4	28,57
3	Lekat	1	14,28	2	28,57	3	21,42
2	Kurang lekat	2	28,57	3	42,85	5	35,71
1	Tidak lekat	1	14,28	1	14,28	2	14,28
Jumlah		7	100,0	7	100,0	14	100,0

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi daya lekat kosmetik menggunakan *body painting* (X1) pada sampel 1 sebanyak 3 orang panelis memberikan penilaian sangat lekat (42,85%) pada kategori kurang lekat sebanyak 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) dan pada kategori lekat dan tidak lekat masing-masing 1 orang panelis memberikan penilaian (14,28%). Pada sampel 2 paling banyak panelis menilai kurang lekat sebanyak 3 orang panelis (42,85%) pada kategori lekat sebanyak 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) sedangkan pada kategori sangat lekat dan tidak lekat masing-masing 1 panelis memberikan penilaian (14,28%). Rata-rata daya lekat kosmetik menggunakan *body painting* (X1) paling banyak pada penilaian kurang lekat yaitu (35,71%). Berikut disajikan indikator daya lekat kosmetik menggunakan *body painting* (X1)



Gambar 1.3 Histogram daya lekat kosmetik menggunakan *body painting* (X1)



Gambar 1.4 Sebelum Dan Sesudah (Sampel 1) Hasil Pengaplikasian *Body Painting* Pada Rias Wajah Karakter Orang Tua

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021



Gambar 1.5 Sebelum Dan Sesudah (Sampel 2) Hasil Pengaplikasian Kosmetik *Body Painting* Pada Rias Wajah Karakter Orang Tua
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021

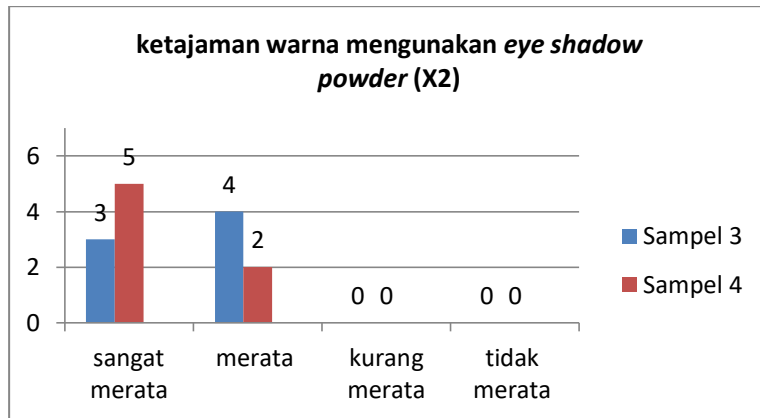
Distribusi Frekuensi Ketajaman Warna, Kehalusan Riasan Dan Daya Lekat Kosmetik Pada Rias Karakter Orang Tua Menggunakan *Eye Shadow Powder* (X2)

Indikator ketajaman warna menggunakan eye shadow powder (X2)

Tabel 1. 5 Distribusi Frekuensi Ketajaman Warna Menggunakan *Eye Shadow Powder* (X2)

Skor	Kategori	Sampel 3		Sampel 4		Mean	
		F	%	F	%	F	%
4	Sangat tajam	3	42,85	5	71,42	8	57,14
3	Tajam	4	57,14	2	28,57	6	42,85
2	Kurang tajam	0	0,00	0	0,00	0	0,00
1	Tidak tajam	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	14	100,0

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi ketajaman warna menggunakan *eye shadow powder* (X2) pada sampel 3 sebanyak 4 orang panelis memberikan penilaian tajam (57,14%) pada kategori sangat tajam 3 orang panelis memberikan penilaian (42,85%) sedangkan pada kategori kurang tajam dan tidak tajam 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 4 diketahui sebanyak 5 orang panelis memberikan penilaian sangat tajam (71,42%) pada kategori tajam 3 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) sedangkan pada kategori kurang tajam dan tidak tajam 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata pada hasil ketajaman warna menggunakan *eye shadow powder* (X2) paling banyak pada penilaian sangat tajam yaitu (57,14%). Berikut disajikan indikator ketajaman warna menggunakan *eye shadow powder* (X2)



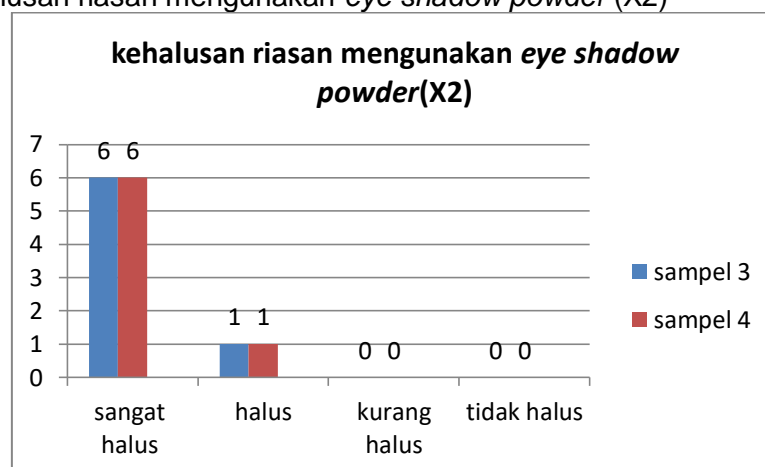
Gambar 1.6 Histogram ketajaman warna menggunakan eye shadow powder (X2)

Indikator kehalusan riasan menggunakan eye shadow powder (X2)

Tabel 1.6 Distribusi Frekuensi kehalusan riasan menggunakan eye shadow powder (X2)

Skor	Kategori	Sampel 3		Sampel 4		Mean	
		F	%	F	%	F	%
4	Sangat halus	6	85,71	6	85,71	12	85,71
3	Halus	1	14,28	1	14,28	2	14,28
2	Kurang halus	0	0,00	0	0,00	0	0,00
1	Tidak halus	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	14	100,0

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi kehalusan riasan menggunakan eye shadow powder (X2) pada sampel 3 sebanyak 6 orang panelis memberikan penilaian sangat halus (85,71%) dan pada penilaian halus 1 panelis memberikan penilaian (14,28%) sedangkan pada kategori kurang halus dan tidak halus 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Sedangkan pada sampel 4 sebanyak 6 orang panelis memberikan penilaian sangat halus (85,71%) dan pada penilaian halus 1 panelis memberikan penilaian (14,28%) sedangkan pada kategori kurang halus dan tidak halus 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata kehalusan riasan menggunakan eye shadow powder (X2) paling banyak pada penilaian sangat halus yaitu (85,71%). Berikut disajikan indikator kehalusan riasan menggunakan eye shadow powder (X2)



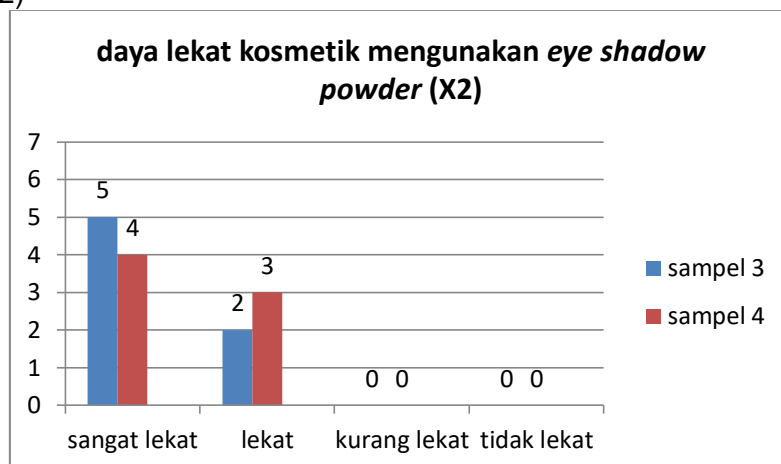
Gambar 1.7 Histogram kehalusan riasan menggunakan eye shadow powder (X2)

Indikator daya lekat kosmetik menggunakan eye shadow powder (X2)

Tabel 1.7 Distribusi Frekuensi Daya Lekat Kosmetik Menggunakan Eye Shadow Powder (X2)

Skor	Kategori	Sampel 3		Sampel 4		Mean	
		F	%	F	%	F	%
4	Sangat lekat	5	71,42	4	57,14	9	64,28
3	Lekat	2	28,57	3	42,85	5	35,71
2	Kurang lekat	0	0,00	0	0,00	0	0,00
1	Tidak lekat	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah		7	100,0	7	100,0	14	100,0

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa dari 7 panelis diperoleh distribusi frekuensi daya lekat kosmetik menggunakan *eye shadow powder* (X2) pada sampel 3 paling banyak panelis menilai sangat lekat yaitu 5 orang panelis memberikan penilaian (71,42%) dan pada penilaian lekat 2 orang panelis memberikan penilaian (28,57%) sedangkan pada kategori kurang lekat dan tidak lekat 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Pada sampel 4 paling banyak pada penilaian sangat halus dimana 4 orang panelis memberikan penilaian (57,14%) dan pada kategori lekat 3 orang panelis memberikan penilaian (42,85%) sedangkan pada kategori kurang lekat dan tidak lekat 0 panelis memberikan penilaian (0,00%). Rata-rata daya lekat kosmetik menggunakan *eye shadow powder* (X2) paling banyak pada penilaian sangat lekat yaitu (64,28%). Berikut disajikan indikator daya lekat kosmetik menggunakan *eye shadow powder* (X2)



Gambar 1.8 Histogram Daya Lekat Kosmetik Menggunakan Eye Shadow Powder (X2)



Gambar 1.9 Sebelum Dan Sesudah (Sampel 1) Hasil Pengaplikasian Eye Shadow Powder Pada Rias Karakter Orang Tua.

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021



Gambar 1.10 Sebelum Dan Sesudah (Sampel 2) Hasil Pengaplikasian Eye Shadow Powder Pada Rias Karakter Orang Tua.
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2021

Uji Prasyarat Analisis Uji Normalitas

Tabel 1.8 Uji Normalitas Pada Tiga Aspek

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Ketajaman warna	0,058	0,05	Normal
2	Kehalusan riasan	0,055	0,05	Normal
3	Daya lekat kosmetik	0,015	0,05	Normal

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

Uji Homogenitas

Tabel 1.9 Uji Homogenitas pada Kedua Kelompok

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1	Ketajaman warna	0,090	0,05	Homogen
2	Kehalusan riasan	0,019	0,05	Homogen
3	Daya lekat kosmetik	0,042	0,05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti homogen pada semua kelompok penelitian.

Uji Hipotesis

Tabel 1.10 Hasil Analisis Uji t-Independent

Indikator penilaian	Kelompok	Mean	SD	N	Pvalue
Ketajaman warna	<i>Body Painting (X1)</i>	3,1429	1,10733	7	0,090
	<i>Eye Shadow Powder (X2)</i>	3,5714	0,44987	7	
Kehalusan riasan	<i>Body Painting (X1)</i>	2,5000	0,91287	7	0,019
	<i>Eye Shadow Powder (X2)</i>	3,8571	0,24398	7	
Daya lekat kosmetik	<i>Body Painting (X1)</i>	2,7857	1,03510	7	0,042
	<i>Eye Shadow Powder (X2)</i>	3,1743	0,39340	7	

Pada indikator ketajaman warna didapatkan nilai $p= 0,090$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil rias wajah karakter orang tua dengan menggunakan kosmetik *body painting cream* dan *eye shadow powder*. H_0 diterima H_0 ditolak. Pada indikator kehalusan riasan didapatkan nilai $p= 0,019$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil rias wajah karakter orang tua dengan menggunakan kosmetik *body painting cream* dan *eye shadow powder*. H_0 diterima H_0 ditolak. Pada indikator daya lekat kosmetik didapatkan nilai $p= 0,042$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil rias wajah karakter orang tua dengan menggunakan kosmetik *body painting cream* dan *eye shadow powder*. H_0 diterima H_0 ditolak.

Pembahasan

Deskriptif Hasil Pengaplikasian *Body Painting* Pada Rias Wajah Karakter Orang Tua.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 7 panelis rata-rata aspek ketajaman warna di memperoleh rata-rata 42,85 % kategori tajam, aspek kehalusan riasan memperoleh rata-rata 57,14% kategori halus dan aspek daya lekat kosmetik 35,71% kategori kurang lekat. Hasil diatas menunjukkan bahwa pengaplikasian menggunakan *body painting* pada rias wajah karakter orang tua, rata-rata penilaian panelis pada aspek ketajaman warna, aspek kehalusan riasan dan aspek daya lekat kosmetika dinilai tajam, halus dan kurang lekat oleh panelis.

Deskriptif Hasil Pengaplikasian *Eye Shadow Powder* Pada Rias Wajah Karakter Orang Tua.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil dari 7 panelis pada aspek ketajaman warna di memperoleh rata-rata 57,14% kategori sangat tajam, aspek kehalusan riasan memperoleh rata-rata 85,71% kategori sangat halus dan aspek daya lekat kosmetik 64,28 % kategori sangat lekat. Hasil diatas menunjukkan bahwa pengaplikasian menggunakan *eye shadow powder* pada rias wajah karakter orang tua, rata-rata penilaian panelis pada aspek ketajaman warna, aspek kehalusan riasan dan aspek daya lekat kosmetika dinilai sangat tajam, sangat halus dan sangat lekat oleh panelis.

Perbandingan Hasil Pengaplikasian Kosmetik *Body Painting* Dengan *Eye Shadow Powder* Pada Rias Wajah Karakter Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator ketajaman warna didapatkan nilai $p= 0,090$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil rias wajah karakter orang tua dengan menggunakan kosmetik *body painting cream* dan *eye shadow powder*. H_0 diterima H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek ketajaman warna dengan menggunakan *eye shadow powder* diperoleh hasil sangat tajam dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan *body painting cream* dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

Pada indikator kehalusan riasan didapatkan nilai $p= 0,019$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil rias wajah karakter orang tua dengan menggunakan kosmetik *body painting cream* dan *eye shadow powder*. H_0 diterima H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek kehalusan riasan dengan menggunakan *eye shadow powder* diperoleh hasil sangat halus dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan *body painting cream* dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

Pada indikator daya lekat kosmetik didapatkan nilai $p= 0,042$ ($p>0,05$) Artinya terdapat perbandingan hasil rias wajah karakter orang tua dengan menggunakan kosmetik *body painting cream* dan *eye shadow powder*. H_0 diterima H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada aspek daya lekat kosmetik dengan menggunakan *eye shadow powder* diperoleh hasil sangat lekat dibandingkan dengan hasil pengaplikasian menggunakan *body painting cream* dan hal tersebut juga diperkuat dengan jarak rata-rata penilaian panelis yang berbeda pada kedua kelompok.

SIMPULAN

Pada pengaplikasian dengan menggunakan *body painting* dari aspek ketajaman warna di memperoleh rata-rata 42,85 % kategori tajam, aspek kehalusan riasan memperoleh rata-rata 57,14% kategori halus dan aspek daya lekat kosmetik 35,71% kategori kurang lekat. Pada pengaplikasian dengan menggunakan *eye shadow powder* dari aspek ketajaman warna di memperoleh rata-rata 57,14% kategori sangat tajam, aspek kehalusan riasan memperoleh rata-rata 85,71% kategori sangat halus dan aspek daya lekat kosmetik 64,28 % kategori sangat lekat. Terdapat perbandingan hasil ketajaman warna yang signifikan pada pengaplikasian *body painting* dan *eye shadow powder* pada rias wajah karakter orang tua dengan nilai $p=0,090$ ($p>0,05$). Terdapat Perbandingan hasil kehalusan riasan yang signifikan pada pengaplikasian *body painting* dan *eye shadow powder* pada rias wajah karakter orang tua dengan nilai $p=0,019$ ($p>0,05$). Terdapat perbandingan hasil daya lekat kosmetik yang signifikan pada pengaplikasian *body painting* dan *eye shadow powder* pada rias wajah karakter orang tua dengan nilai $p=0,042$ ($p>0,05$)

DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2003. *The Make Over, Rahasia Rias Wajah Sempurna*. Jakarta : Bukukita.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aprilia, Ade. 2009. Gusnaldi Instan Make-Up. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Aprilya, Putri. 2014. Perbedaan Hasil Jadi Tata Rias Wajah Karakter Perempuan Tua dengan menggunakan Kosmetik *Body Painting* dan *Foundation*. E-Journal. Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014. Edisi Yudisium.
- Depkes RI. 1976. *Undang-Undang Tentang Kosmetika dan Alat Kesehatan*.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Merias Wajah Karakter Orang Tua*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Desiana, Martin. 2018. Efek Kerutan Tata Rias Wajah Karakter Perempuan Tua Tiga Dimensi dengan Memanfaatkan Tisu Wajah. E-Journal. Volume 07 Nomor 01 Tahun 2019. Edisi Yudisium.
- Dokumentasi Pribadi, 2021.
- Ghozali, Imam. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : BP-Universitas Diponegoro Semarang.
- Hadiprayitno, Didik. 2012. *Stage Make Up Untuk Teater, Tari dan Film*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Han, Chenny. 2011. *Air Brush Make Up*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ilahi, Nikmah. 2010. *Kecantikan Wajah Terkini*. Yogyakarta : Flash Books.
- Indrayani, Emy. 2016. Modul Guru Pembelajaran Paket Keahlian Tata Kecantikan Kulit Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Padang: repositori.kemendikbud.go.id (diunduh pada tanggal 22 September 2021, pukul 14.03 WIB)
- Kusantanti, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 2*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Kusantanti, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Jilid 3*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Luthfi, M.S. 2007. *Kiat Memahami Melakukan Penelitian*. Padang : UNP Press.
- Marsafitri, Dwi. 2013. Perbandingan Hasil Jadi Tata Rias Fantasi *Body Painting* Menggunakan Teknik Manual dan Teknik *Air Brush*. E-Journal. Volume 02 Nomor 03 Tahun 2013. Edisi Yudisium.

- Melynandra, Cindy. 2018. Perbedaan Hasil Rias Wajah Karakter Tua dengan menggunakan Kosmetik *Body Painting* dan Pensil Alis. E-Journal. Volume 10 Nomor 1 Tahun 2018. Edisi Yudisium.
- Muliyawan, Dewi dan Suriana, Neti. 2013. A-Z Tentang Kosmetik. Jakarta : Elex Media. Komputindo.
- Paningkiran. Halim. 2013. *Make Up Karakter Untuk Televisi dan Film*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Pancawardani. 2013. Pengaruh Penggunaan Jenis Kosmetik Terhadap hasil Paes Tata Rias Pengantin Yogya Putri. Skripsi. Tidak Diterbitkan.
- Riduwan. 2016. *Skala-Skala Pengukuran Variabel Penelitian*. Bandung : PT. Alfa Beta.
- Rahmiati, Rostamailis dan Astuti. 2013. *Merias Diri*. Padang : UNP Press.
- Santosa, Eko dkk. 2008. *Seni Teater Jilid 2*. Jakarta : Departemen Pendidikan nasional.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfa Beta.
- Susiwi, S. 2009. Penelitian *Organoleptic*. FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia.
- Tilaar, Martha. 2012. *Maximize Your BEAUTY*. Jakarta Pusat : PT. Puspita Martha. Jakarta Gramedia Pustaka Utama.
- Thowok, Didik Nini. 2012. *Stage Make-Up*. Jakarta : Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Yoedarminingsih, dkk. 2001. *Merias Wajah Karakter Orang Tua*. Jakarta : Kementrian Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Anonim. Rias Wajah Korektif, (online), (<http://www.vemale.com/cantik/44216-teknik-highlighting-dan-counturing-sesuai-bentuk-muka.html>) diakses pada 08 Agustus 2021 pukul 12.27 WIB)
- Anonim. Kategori Umur Menurut Depkes RI, (online), (<http://yhantiatirta.wordpress.com/2015/06/03/kategori-umur-menurut-depkes/>) diakses pada 08 Agustus 2021 pukul 14.05 WIB)